

**Abstract**

Performance measurement is a necessary thing in an organization in order to improve the quality of product and service that are offered in order to provide better performance and so on. This research aims to analyze the performance quality of employees. The research method used is qualitative. The balance scorecard approach is a financial perspective, customer, internal business process and growth and development. Results from this study indicate that the financial perspective is superior. Then, an average growth rate of 40% was obtained from 2014 to 2015 from 90.87% to 92.07%. From a customer perspective can be seen that the performance of the company is still good. Internal business process perspective also showed that the 100% impact is able to provide service satisfaction to 3 units. The process time period for each employee should be qualified and available information without errors for superior for company performance.

**Keywords:** performance, balance scorecard, BSC

**Abstrak**

Penelitian kinerja merupakan hal yang diperlukan dalam dunia organisasi untuk dapat meningkatkan kualitas dan tingkat layanan yang yang diberikan. Hal yang diharapkan adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pertumbuhan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perspektif keuangan yang unggul. Kemudian, rata-rata pertumbuhan sebesar 40% diperoleh dari tahun 2014 ke tahun 2015 dari 90,87% ke 92,07%. Dari perspektif pelanggan dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan masih menunjukkan hal yang baik. Perspektif proses bisnis internal juga menunjukkan bahwa 100% dampak mampu memberikan kepuasan layanan kepada 3 unit. Periode waktu untuk setiap karyawan harus memenuhi dan tersedia informasi tanpa kesalahan untuk superior untuk kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** kinerja, balance scorecard, BSC

tidak bertanggung jawab atas informasi yang tersedia atau kesalahan yang disebabkan oleh tindakan pembaca.

Kami tidak kami bertanggung jawab atas kesalahan yang disebabkan oleh tindakan pembaca.

**PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga.

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga.

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga.

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak usia dini (0-6 tahun) yang berlangsung di lingkungan keluarga.



Peringkat tinggi pada tahun-tahun ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lambat dan stagnasi di sektor swasta telah mendorong pertumbuhan domestik yang lambat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pertumbuhan yang lambat di sektor swasta, (2) pertumbuhan yang lambat di sektor publik, (3) pertumbuhan yang lambat di sektor jasa, dan (4) pertumbuhan yang lambat di sektor manufaktur. Selain itu, pertumbuhan yang lambat di sektor swasta juga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pertumbuhan yang lambat di sektor manufaktur, (2) pertumbuhan yang lambat di sektor jasa, dan (3) pertumbuhan yang lambat di sektor perdagangan.

Dalam rangka untuk memperbaiki dan memperkuat ekonomi yang lambat, pemerintah perlu melakukan beberapa langkah-langkah yang tepat, yaitu: (1) meningkatkan pertumbuhan sektor swasta, (2) meningkatkan pertumbuhan sektor publik, (3) meningkatkan pertumbuhan sektor jasa, dan (4) meningkatkan pertumbuhan sektor manufaktur.

**REKOMENDASI**

Pada peringkat tertinggi, Kajian Pengeluaran Pokok Sektoral dan Sektor dan pertumbuhan pada tahun-tahun ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lambat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pertumbuhan yang lambat di sektor swasta, (2) pertumbuhan yang lambat di sektor publik, (3) pertumbuhan yang lambat di sektor jasa, dan (4) pertumbuhan yang lambat di sektor manufaktur.

No	Jenis Pajak	Berkas 2011	Berkas 2012	Berkas 2013	Berkas 2014	Berkas 2015
1	Pajak	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
2	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
3	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
4	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
5	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000

Sumber: EFP Pemasaran Sektor dan Subsektor Pengeluaran Pokok Sektor 2011

No	Jenis Pajak	Berkas 2011	Berkas 2012	Berkas 2013	Berkas 2014	Berkas 2015
1	Pajak	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
2	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
3	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
4	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
5	Pajak dan Penghasilan	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000

Sumber: EFP Pemasaran Sektor dan Subsektor Pengeluaran Pokok Sektor 2011

Berdasarkan data dan hasil survei, dapat dilihat bahwa mayoritas pemertama pajak di Kota Pekanbaru tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta cara menghitungnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pajak.

Persentase Warga Kecamatan	Kategori
100%	tidak ada
75-99%	tidak
50-74%	sedikit
25-49%	sedikit saja
0-24%	tidak ada

Hasil Survei, 2019  
 Berdasarkan persentase pajak di Kecamatan Pekanbaru dapat dilihat bahwa mayoritas pemertama pajak di Kecamatan Pekanbaru tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta cara menghitungnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pajak.

Hasil Survei, 2019  
 Berdasarkan persentase pajak di Kecamatan Pekanbaru dapat dilihat bahwa mayoritas pemertama pajak di Kecamatan Pekanbaru tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta cara menghitungnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pajak.

Hasil Survei, 2019  
 Berdasarkan persentase pajak di Kecamatan Pekanbaru dapat dilihat bahwa mayoritas pemertama pajak di Kecamatan Pekanbaru tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta cara menghitungnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pajak.

Hasil Survei, 2019  
 Berdasarkan persentase pajak di Kecamatan Pekanbaru dapat dilihat bahwa mayoritas pemertama pajak di Kecamatan Pekanbaru tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta cara menghitungnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pajak.

Hasil Survei, 2019  
 Berdasarkan persentase pajak di Kecamatan Pekanbaru dapat dilihat bahwa mayoritas pemertama pajak di Kecamatan Pekanbaru tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta cara menghitungnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pajak.



